

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan etnomatematika Sunda terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Kelas IV SD pada materi FPB dan KPK dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematisnya. Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 72,32 sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,78. Dari analisis data uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada data *post-test* antara siswa di kelas kontrol yang memperoleh model pembelajaran ekspositori dan siswa di kelas eksperimen yang memperoleh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan etnomatematika Sunda. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok kelas tersebut.

Selain itu juga adanya peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis matematis pada kelas eksperimen yang ditunjukkan oleh perolehan hasil N-Gain yaitu 65%. Selain itu, sikap siswa terhadap model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* menunjukkan hasil yang positif dilihat dari hasil skala maupun lembar observasi siswa. Skala disposisi berpikir kritis matematis memperoleh skor 86,72% yang artinya disposisi berpikir kritis matematis siswa di kelas eksperimen tergolong baik, dan untuk lembar observasi siswa memperoleh skor 83% hingga 92% dilihat dari rata-rata skor pengamatan dari pertemuan awal hingga akhir pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan etnomatematika Sunda lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model pembelajaran ekspositori.

B. Saran

1. Bagi Guru

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang dipelajari siswa di sekolah diperoleh melalui pemberitahuan (ceramah/ekspositori). Hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Siswa cenderung menghafal bukan memahami konsep dan bagaimana cara dalam menyelesaikan persoalan. Peneliti menyarankan kepada guru untuk bisa mengembangkan dan mengaplikasikan pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, serta bisa dimodifikasi unsur budaya sebagai pendamping model pembelajaran tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat kemampuan berpikir kritis matematis sangat penting maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan variabel bebas yang lain dan perlu memperluas sampel penelitian tidak hanya satu sekolah sehingga dapat menambah wawasan dan kualitas Pendidikan yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran matematika di SD.

Selain itu, peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengambil video pada saat penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sebagai bukti autentik sehingga menjadi acuan untuk observasi aktivitas siswa maupun guru.